

ABSTRAK

Keunikan kemasan dan bahan kemasan yang berkualitas seringkali menjadikan produk tertentu dinilai memiliki citra merek yang baik di benak konsumen, sebaliknya produk yang dikemas seadannya dan bahan kemasan yang berkualitas rendah menjadikan suatu produk dinilai memiliki citra merek yang rendah (Bob Foster, Fitriani Reyta, Muhammad Deni Johansyah, Bernadetha Nadeak, & Sormin, E.(2021). Peranan Desain Kemasan dan Branding dalam Peningkatan Citra Merek Produk Usaha Unggulan Bandung Selatan. Berdasarkan kenyataan di lapangan, SQ Kitchen memiliki kekurangan pada kemasannya, produk belum mempunyai identitas, hanya dikemas box biasa, hingga tidak memiliki ketertarikan pada konsumen. di sisi lain banyak produk sejenis yang bersaing di pasar produk makanan cepat saji dengan kemasan yang cukup menarik. Untuk menjalin pendekatan pada konsumen. Sebuah kemasan produk harus memiliki desain kemasan yang membedakan pada kompetitorlainnya. Akan tetapi pengusaha kurang memperhatikan desain kemasan pada Produknya. Terutama produk usaha rumahan makanan. Para pelaku usaha biasanya mengemasnya secara sederhana. Seperti halnya, produk usaha SQ Kitchen seperti pizza, burger, hotdog yang dirintis oleh Desy Maryana dan Ade Triwijaya mengaggap biaya kemasan terlalu mahal .Dari data yang didapat, perancangan ini bertujuan untuk memberikan kemasan baru agar dapat menyesuaikan suatu produk, sebagai daya tarik konsumen agar bisa memperkuat identitas produk SQ Kitchen memiliki kesan berbeda pada kompetitor lainnya. Agar dapat menggunakan perancangan produk kemasan SQ Kitchen, peneliti memberikan tampilan kemasan desain sebagai citra makanan fast food mengandung unsur modern dan rasa optimis. Konsep modern dan rasa optimis yang untuk di masukan ke dalam elemen visual pada kemasan SQ Kitchen seperti layout dan ilustrasi. Target pasar adalah semua kalangan masyarakat

